

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dikaji dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.¹ Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan menggunakan berbagai metode yang ada.² Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.³

Penelitian kualitatif disini juga tidak dimulai dari teori yang disusun sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan yang didasarkan pada lingkungan alam. Data dan informasi lapangan ditarik makna dan konsepnya, melalui

¹ Rifa'i Abubakar, Pengantar Metodologi Penelitian, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hal.11.

² Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Cetakan Ketiga Puluh Enam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), hal.5.

³ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Cetakan Pertama, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hal.4.

pemaparan deskriptif analitik, tanpa harus menggunakan angka, sebab lebih mengutamakan proses terjadinya suatu peristiwa dalam situasi yang alami.⁴

Penelitian kualitatif menekankan bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan berbagai macam strategi yang bersifat interaktif secara observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap.⁵

Dengan demikian penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tentang Efektivitas Metode Al-Insyirah yang Digunakan dalam Belajar Membaca Al-qur'an di TPQ Nurul Hidayah Kradenan Karanggayam.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di TPQ Nurul Hidayah, Dukuh Kradenan RT 03 / RW 05 Desa Karanggayam Kec. Karanggayam Kab. Kebumen Provinsi Jawa Tengah. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) ini berdiri baru pertama kali di daerah tersebut. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari bulan Januari 2024 sampai Mei 2024.

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, cetakan ketiga, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal.88.

⁵ Dr. Sandu Siyoto, SKM., M Kes dan M.Ali Sodik, M.A, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), hal. 11

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁶ Subjek penelitian pada kegiatan penelitian ini adalah seluruh pihak yang berperan dalam keefektifan kegiatan belajar membaca Al-Qur'an (mengaji) melalui metode Al Insyirah di TPQ Nurul Hidayah Dukuh Kradenan Kec. Karanggayam, sehingga subjek penelitian dalam penelitian ini adalah, kepala TPQ, ustadz/ustadzah, wali kelas, dan wali santri.

Pihak yang disebutkan di atas, dianggap peneliti sebagai pihak-pihak yang paling mengetahui tentang perkembangan dan tingkat keberhasilan santri ketika kegiatan (mengaji) menggunakan metode Al Insyirah. Peneliti menganggap pihak terlibat dalam penelitian ini dengan alasan bahwa kepala TPQ sebagai pemimpin dan penanggungjawab dari semua kegiatan yang ada di TPQ. Kemudian ustadz/ustadzah sebagai pemberi informasi mengenai perkembangan santri dalam baca tulis Al-Qur'an, wali kelas mengetahui betul perkembangan santri dari kelancaran membaca Al-Qur'an, sikap ataupun karakter santri kelasnya, wali santri mengetahui perkembangan santri dibandingkan dari santri sebelum mengikuti kegiatan mengaji di TPQ.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

⁶ Hikmatul Rohimah, Pendidikan Karakter Melalui Tahfidz Juz 'Amma Pada Kelas VI Di MI Soka, (Kebumen: IAINU Kebumen, 2023), hal. 25

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷

Untuk dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data di antaranya adalah:

1. Observasi

Istilah observasi diturunkan dari bahasa latin yang berarti “*melihat*” dan “*memperhatikan*”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁸ Dengan observasi ini, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap biasa dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.⁹ Observasi digunakan untuk mengamati, mendengarkan dan mencatat secara langsung terhadap efektivitas metode Al Insyirah yang digunakan dalam belajar membaca Al-Qur’an di TPQ Nurul Hidayah Kradenan Karanggayam.

2. Wawancara / Interview

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, Cetakan Ketiga, (Bandung: Alfabeta, 2024), hal. 375.

⁸ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktek, Cetakan Ketiga, (Jakarta: Buni Aksara, 2015), hal. 88.

⁹ Sugiyono, Op.Cit. hal. 381.

suatu topik tertentu.¹⁰ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.¹¹

Wawancara pada peneliti ini bertujuan untuk mencari informasi ataupun data yang berhubungan dengan efektivitas metode Al Insyirah yang digunakan dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Kradenan Karanggayam. Wawancara dilakukan dengan suasana tenang, santai dan akrab sehingga dalam pelaksanaannya wawancara ini antara peneliti dengan narasumber berjalan dengan baik sehingga diperoleh data yang baik dan lengkap. Wawancara dilakukan kepada kepala TPQ, ustadz/ustadzah, wali kelas, wali santri dan sampel santri sehingga dalam mencari dan mendapatkan data yang akurat, konkrit dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari

¹⁰ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Cetakan Ke Enam, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 72.

¹¹ Ibid

seseorang.¹² Dalam pengertian lain, dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen dalam pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.¹³

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data:

- a. Letak geografis TPQ, data ustadz/ustadzah, data santri (emis), data rekapan nilai santri di TPQ Nurul Hidayah.
- b. Kegiatan pembelajaran efektivitas metode Al Insyirah yang digunakan dalam belajar membaca al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Kradenan Karanggayam.

4. Triangulasi Data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada untuk menguji kreadibilitas data.¹⁴ Dengan menggunakan metode ini, akan diketahui apakah suatu ata dinyatakan valid atau tidak.

¹² Sugiyono, Op.Cit, hal.82.

¹³ Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis, Cetakan Ke Satu, (Yogyakarta: Sukses Offset.2011). Hal. 92-93.

¹⁴ Sugiyono, Op. Cit. Hal. 83.

Pada metode ini, peneliti mengambil triangulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

E. Teknik Analisis Data

Analisis adalah suatu usaha untuk menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas karena secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.¹⁵ Teknik analisis data berarti mengolah data, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit-unit yang lebih kecil, mencari pola dan tema-tema yang sama. Analisis data yang peneliti lakukan, yaitu dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diinformasikan atau diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miler dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan prose pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses

¹⁵ Djam'an Satori & Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 200.

ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Pada reduksi data ini, peneliti mengumpulkan data, menggolongkannya ke dalam bab-bab dan membuat ringkasan mengenai keefektivitas metode Al Insyirah yang digunakan dalam belajar membaca Al-Qur'an.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada penyajian data ini berbentuk teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pencarian data dengan wawancara kepala TPQ, ustadz/ustdzah, mengupdate nama santri dan data-data yang tersusun secara rapih mengenai dengan TPQ dan nilai raport santri, serta terkait hal apa saja yang biasanya dilakukan oleh santri saat kegiatan (mengaji), sikap santri, dan tata cara mereka saat kegiatan. Hal ini semua dikumpulkan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Menarik kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu di uji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan

dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, mengelompokkan data yang telah terbentuk dan proposisi yang telah dirumuskan.¹⁶

¹⁶ Basrowi & Suwardi, Memahami Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 209-2010.

F. Kerangka Pemikiran

